**Nama : Arief Yusron**

**NIM : 160441100023**

**Kelas : Bahasa Indonesia - B**

Soal UAS Bahasa Indonesia

1. Analisis dan perbaikilah sepuluh kesalahan penulisan huruf kapital, huruf miring, dan tanda baca berikut!

Wiji Thukul merupakan seniman asal Solo dan aktivis Komite Pimpinan Pusat Partai Takyat Demokratik (PRD) yang dikabarkan menghilang pada Januari 1998. Awalnya Thukul seorang Seniman Kampung yang menyukai teater dan puisi. Namun perkenalan Thukul pada dunia politik membuatnya menulis sajak “Para Jenderal Marah-marah” dan terlibat dalam berbagai aksi demonstrasi buruh di Jakarta. Saat terjadi chaos politik peralihan pemerintahan dari orde baru ke reformasi di Indoensia, Wiji Thukul menghilang. Lenyapnya Thukul dirasa ganjal pasalnya pada tahun yang sama terdapat operasi pembersihan aktivis oleh Tim Mawar yang dibentuk Komando Pasukan Khusus (Kopassus) tahun 1997. Sejarawan asal Belanda Jaap Erkelens adalah orang yang pertama kali menulis pada kolom pembaca di harian “Kompas” tentang menghilangnya Wiji Thukul pasca orde baru runtuh.

Baru pada tahun 2000 keluarga Thukul berani secara terang-terangan mempublikasikan pada media tentang hilangnya Thukul. Awalnya, Sipon istri Wiji Thukul melaporkan hilangnya Thukul pada komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (Kontras) di Jakarta pada 3 April 2000. Kemudian Kontras mengeluarkan siaran pers berjudul Hilangnya Wiji Thukul berdasarkan surat keputusan pada 7/SP-KONTRAS/II/2000 . Setelah pengakuan Sipon, banyak media massa yang memberitakan Thukul menghilang terkait aktivitas politik yang dilakukannya.

Bukti siaran pers tersebut menarik untuk dikaji karena merupakan pionir dari sejarah menghilangnya Wiji Thukul dalam prahara 1998. Dari segi tiga Struktur Analisis Kontekstual yang dikembangkan Teun A. van Dijk (1998), banyak pilihan kata dalam siaran pers tersebut yang mengandung pencitraan atas Wiji Thukul. Maka penelitian ini akan menggunakan persfektif Public Relations (PR) politik yang menekankan pada pencitraan kelompok, individu atau objek untuk mendapat simpati dan dukungan masyarakat.

1. Apa perbedaan antara abstrak dan simpulan dalam karya ilmiah?

**Jawab**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kalimat** | **Perbaikan** | **Alasan** |
| 1 | Seniman Kampung | seniman kampung | Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama tempat yang tidak menjadi unsur nama diri. |
| 2 | *Komando Pasukan Khusus (Kopassus)* | Komando Pasukan Khusus (Kopassus) | Karena “Komando Pasukan Khusus (Kopassus)” bukan merupakan kata serapan sehingga tidak perlu ditulis dengan hurif miring. |
| 3 | “Kompas” | *“Kompas”* | Kata tersebut ditulis miring karena kompas merupakan nama buku atau majalah yang dikutip dalam tulisan |
| 4 | aktivis | *Aktivis* | Kata tersebut ditulis miring karena aktivis merupakan salah satu kata asing yang diserap dalam bahasa Indonesia |
| 5 | chaos | *Chaos* | Kata “chaos” seharusnya ditulis dengan huruf miring karena merupakan bahasa asing. |
| 6 | pers | Pers | Kata “pers” seharusnya ditulis dengan huruf kapital karena Pers merupakan salah satu nama lembaga sosial |
| 7 | Teun A. van Dijk | Teun A. Van Dijk | Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama orang |
| 8 | *Struktur Analisis Kontekstual* | Struktur Analisis Kontekstual | Kalimat tersebut bukan merupakan kata serapan sehingga tidak perlu ditulis dengan huruf miring. |
| 9 | Awalnya, | Awalnya | Karena kata “awalnya” bukan termasuk kalimat penghubung yang harus diikuti dengan tanda baca koma (,) |
| 10 | di Jakarta pada 3 April 2000 | di Jakarta, pada 3 April 2000 | Tanda koma dipakai diantara nama dan alamat,tempat atau tanggal yang ditulis secaara berurutan. |

1. **ABSTRAK**

Abstrak adalah bagian ringkas suatu uraian yang merupakan gagasan utama dari sesuatu pembahasan yang akan diuraikan. Abstrak digunakan untuk memahami urian yang akan disajikan dalam suatu karangan terutama untuk memahami ide-ide dan masalahnya.

**KESIMPULAN/SIMPULAN**

Simpulan adalah bagian ringkas yang mengungkapkan gagasan utama dari suatu uraian atau pembicranya dengan memberikan penekanan pada ide sentral serta penyelesaian dari permasalahan yang diungkapkan. Simpulan ditempatkan bagian akhir suatau karangan sebagai inti dari semua urian.